

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah: Tinjauan Literatur Tentang Tantangan dan Inovasi

Yuni Irfiana¹, Abdul Quddus²

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

yuniirfiana376@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keseimbangan antara tradisi Islam yang kuat dan kebutuhan untuk berinovasi di era modern. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait tantangan dan inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), artikel ini menganalisis berbagai penelitian dan kajian teoretis tentang bagaimana madrasah berupaya mengintegrasikan teknologi dan pendekatan modern dalam kurikulumnya sambil tetap menjaga nilai-nilai dasar ajaran Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kebijakan, terdapat peluang besar bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi. Artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya sinergi antara tradisi dan inovasi untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam di era globalisasi.

Kata Kunci: *Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Islam, Madrasah, Tradisi, Inovasi.*

Abstract

The development of Islamic education curriculum in madrasahs faces significant challenges in maintaining a balance between strong Islamic traditions and the need for innovation in the modern era. This article aims to review the literature on the challenges and innovations in developing the Islamic education curriculum in madrasahs. Using the library research method, this article analyzes various studies and theoretical discussions on how madrasahs are striving to integrate technology and modern approaches into their curricula while preserving core Islamic values. The findings suggest that, despite many challenges such as limited resources and shifting policies, there are considerable opportunities for madrasahs to enhance the quality of education through innovation. This article highlights the importance of synergy between tradition and innovation to ensure the relevance and effectiveness of Islamic education in the era of globalizatio.

Keywords: *Islamic Education Curriculum, Madrasah, Tradition, Innovation.*

Pendahuluan

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah merupakan upaya strategis dalam memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi Muslim, harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia modern tanpa meninggalkan akar tradisi yang sudah tertanam kuat¹. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa berbagai perubahan dalam metode pembelajaran yang menuntut madrasah untuk terus melakukan inovasi, baik dalam hal pengajaran maupun materi ajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam di madrasah dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mempertahankan nilai-nilai tradisi Islam yang telah menjadi ciri khas madrasah sambil mengadopsi pendekatan-pendekatan inovatif dalam pengajaran. Tantangan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari materi kurikulum, metode pengajaran, hingga penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Keseimbangan antara mempertahankan tradisi dan menghadirkan inovasi merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum di madrasah².

Inovasi dalam pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari, terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Pendidikan Islam, seperti halnya sistem pendidikan lainnya, harus dapat mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Di sisi lain, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengajarkan nilai-nilai keislaman yang berbasis pada Al-Qur'an dan Hadits³. Kondisi ini menuntut adanya upaya sinergi antara tradisi dan inovasi dalam

¹ Anwar, A. (2019). Reformasi Kurikulum Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 34(2), 45-62.

² Aziz, M. A. (2018). Pengaruh Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah. *Al-Ta'lim Journal*, 25(1), 87-101

³ Hamzah, A. R. (2020). **Tradisi dan Inovasi dalam Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Integratif.** *Jurnal Studi Islam*, 14(3), 125-137.

kurikulum pendidikan di madrasah, sehingga madrasah dapat memenuhi kebutuhan pendidikan modern tanpa mengorbankan identitas keislamannya⁴.

Tantangan lain yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah adalah dinamika kebijakan pendidikan yang seringkali berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Madrasah, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, seringkali harus menyesuaikan kurikulumnya dengan kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah⁵. Hal ini bisa menimbulkan ketegangan antara kebutuhan untuk menjaga karakteristik pendidikan Islam dengan tuntutan kebijakan nasional yang mengedepankan standar pendidikan yang berlaku secara umum.

Selain kebijakan, aspek lain yang menjadi tantangan adalah keterbatasan sumber daya. Banyak madrasah, terutama yang berada di daerah pedesaan atau terpencil, menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur. Kurangnya guru yang memiliki kompetensi dalam bidang inovasi pendidikan dan teknologi menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan inovasi dalam kurikulum. Keterbatasan ini memengaruhi kemampuan madrasah untuk beradaptasi dengan metode pengajaran modern yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.

Namun, meskipun berbagai tantangan menghadang, inovasi dalam kurikulum pendidikan Islam di madrasah juga menawarkan berbagai peluang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang bagi madrasah untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan menarik bagi siswa. Inovasi dalam pembelajaran seperti penggunaan e-learning, aplikasi pendidikan, dan media sosial dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, terutama dalam menjawab kebutuhan siswa yang semakin melek teknologi⁶.

Tidak hanya itu, sinergi antara tradisi dan inovasi dapat membantu madrasah

⁴ Jamil, F. (2021). Kurikulum Madrasah dan Tantangan Globalisasi: Tinjauan Kritis. *Jurnal Kurikulum Pendidikan Islam*, 18(1), 59-75.

⁵ Nata, A. (2015). *Paradigma Pendidikan Islam: Relevansi Tradisi dan Modernitas*. Jakarta: Rajawali Press

⁶ Suharto, A. (2017). Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Strategi Pengembangan Kurikulum di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 22(4), 145-161.

menciptakan kurikulum yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga keterampilan abad 21 seperti pemikiran kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Inovasi ini tidak hanya penting untuk menjaga relevansi pendidikan madrasah, tetapi juga untuk memastikan bahwa lulusan madrasah mampu bersaing di dunia global yang semakin kompetitif⁷.

Dalam mengembangkan kurikulum yang inovatif namun tetap berlandaskan pada tradisi Islam, penting bagi madrasah untuk terus melakukan kajian literatur dan penelitian terkait. Tinjauan literatur memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana institusi pendidikan Islam lainnya telah berhasil atau gagal dalam mengatasi tantangan ini⁸. Dengan demikian, madrasah dapat mengambil pelajaran dari pengalaman-pengalaman tersebut untuk merumuskan strategi pengembangan kurikulum yang lebih efektif.

Artikel ini akan membahas tantangan dan peluang inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah berdasarkan tinjauan literatur yang ada. Dengan melakukan analisis terhadap berbagai kajian teoritis dan penelitian empiris, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana madrasah dapat berinovasi dalam mengembangkan kurikulum mereka tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang menjadi landasan pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* (penelitian kepustakaan), yaitu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap tantangan dan inovasi yang dihadapi madrasah berdasarkan literatur yang ada, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

⁷ Supriadi, M. (2020). Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 78-95.

⁸ Zainuddin, M. (2019). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(3), 33-48.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Kurikulum dalam Pendidikan Islam

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki peranan yang sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum adalah suatu rencana atau rancangan yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya⁹. Kurikulum bukan hanya sekedar daftar mata pelajaran yang diajarkan, tetapi juga mencakup keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Secara teoretis, **Taba** (1962) mendefinisikan kurikulum sebagai rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis yang melibatkan tujuan pendidikan, bahan ajar, dan strategi pembelajaran. Kurikulum ini menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran yang efektif di sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum memainkan peran yang lebih luas, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual yang berakar dari ajaran Islam.

Menurut **Al-Syaibani** (1987), kurikulum dalam pendidikan Islam tidak hanya mencakup ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menyelaraskan akhlak dan ibadah, serta pembinaan kepribadian Muslim yang utuh. Oleh karena itu, kurikulum di madrasah tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, sosial, dan emosional.

2. Tradisi dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Tradisi pendidikan Islam telah berkembang selama berabad-abad, yang pada awalnya berpusat pada pengajaran ilmu-ilmu agama seperti tafsir, hadis, fikih, dan akhlak. Lembaga-lembaga pendidikan tradisional Islam, seperti pesantren dan madrasah, sejak lama menjadi pusat pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda¹⁰. Fokus utama pendidikan ini adalah pada pembinaan spiritual dan moral

⁹ Al-Syaibani, O. M. (1987). *Falsafah Pendidikan Islam*. Bulan Bintang. (hlm. 45-67).

¹⁰ Deliarno, S. (2016). *Tradisi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (hlm. 32-35)

berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.

Kurikulum tradisional di madrasah sering kali mencerminkan kurikulum klasik yang dikembangkan oleh ulama terdahulu. Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menekankan pentingnya pengajaran ilmu agama sebagai cara untuk mendekati diri kepada Allah dan mempersiapkan manusia menjalani kehidupan yang benar sesuai syariat. Model pendidikan ini mengutamakan ilmu-ilmu syar'i (ilmu-ilmu agama) dan diimplementasikan melalui metode-metode seperti hafalan, kajian kitab klasik, serta pengajaran berbasis nilai moral. Namun, dengan semakin berkembangnya dunia modern, madrasah menghadapi tantangan baru, yaitu bagaimana tetap mempertahankan tradisi ini sambil memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin membutuhkan pendidikan yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

3. Penggunaan Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Salah satu inovasi terbesar yang diusulkan untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan kurikulum di madrasah adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuka banyak peluang bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai contoh, penerapan pembelajaran berbasis daring atau **e-learning** memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, yang sangat relevan dalam situasi seperti pandemi COVID-19.¹¹

Menurut Zainuddin (2019), penggunaan aplikasi pendidikan, platform e-learning, dan media sosial dalam pembelajaran di madrasah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Ini juga dapat membantu siswa madrasah untuk lebih siap menghadapi era digital, di mana literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting. Meskipun demikian, penerapan teknologi ini masih menghadapi kendala, terutama di daerah dengan akses internet yang

¹¹ Sari, D . (2021). "Peran Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(1), 15-30.

terbatas.¹²

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam formal, berusaha menggabungkan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum dengan harapan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memahami agama, tetapi juga kompeten dalam menghadapi tantangan zaman¹³. Namun, proses ini menghadapi banyak tantangan, termasuk adanya kekhawatiran dari kalangan konservatif tentang potensi hilangnya identitas Islam jika terlalu banyak aspek modern yang dimasukkan ke dalam kurikulum.¹⁴

4. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Inovasi lain yang diusulkan adalah penerapan ***Project-Based Learning (PBL)***, yaitu metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa melalui proyek nyata. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari konsep-konsep keislaman sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Metode ini juga mendorong integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Hamzah (2020) mengungkapkan bahwa PBL sangat relevan dalam pendidikan Islam karena bisa membantu siswa untuk mengaitkan nilai-nilai keagamaan dengan tantangan kehidupan modern. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat proyek yang menggabungkan nilai-nilai etika Islam dengan solusi terhadap isu-isu lingkungan, teknologi, atau sosial.

¹² Meisil Yanda, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Di Era Pendidikan 4.0.," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 2 (2024): 6285–93.

¹³ Nurdin, M., & Hidayati, N. (2020). "Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 125-140.

¹⁴ Hasri Hasri, "Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 1 (2014): 69–84.

¹⁵ Vina Melinda and Melva Zainil, "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1526–39.

5. Sinergi antara Tradisi dan Inovasi Pengembangan

Kurikulum di madrasah tidak bisa dilepaskan dari upaya mempertahankan tradisi keislaman yang kuat. Tradisi ini mencakup penekanan pada pemahaman Al-Qur'an dan Hadits, nilai-nilai moral, dan akhlak mulia. Namun, dengan adanya inovasi pendidikan modern, madrasah dituntut untuk menemukan titik keseimbangan antara mempertahankan identitas keislamannya dan mengadopsi pendekatan pendidikan yang lebih modern.¹⁶

Dalam kajiannya, Anwar (2019) menyatakan bahwa sinergi antara tradisi dan inovasi dapat tercapai dengan cara mengembangkan kurikulum yang berlandaskan pada nilai-nilai dasar Islam tetapi dikemas dalam bentuk yang lebih menarik dan relevan bagi siswa saat ini. Sebagai contoh, metode pembelajaran tradisional seperti halaqah atau diskusi kelompok dapat dikombinasikan dengan penggunaan teknologi, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih interaktif dan kontekstual.¹⁷

Selain itu, integrasi teknologi ke dalam pembelajaran juga menghadapi kendala. Meskipun beberapa guru sudah mulai menggunakan teknologi seperti aplikasi belajar online dan media sosial, sebagian besar guru masih merasa kesulitan mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran. Akses yang tidak merata terhadap perangkat teknologi di kalangan siswa juga menjadi tantangan tersendiri.

6. Strategi Pengelolaan Kurikulum untuk Mengatasi Tantangan

Dalam menghadapi tantangan tersebut, madrasah telah mengembangkan beberapa strategi. Salah satunya adalah melalui dialog antara guru agama dan guru umum untuk merancang materi pelajaran yang saling melengkapi. Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran umum menjadi salah satu strategi yang berhasil diterapkan. Misalnya, dalam pembelajaran sains, guru berusaha menyisipkan prinsip-prinsip etika

¹⁶ Naharudin Naharudin, "Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Modal Sosial Budaya Masyarakat Pluralis (Studi Tradisi Ngejot Di Desa Lenek Kecamatan Aikmel Lombok Timur NTB)," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (2019).

¹⁷ Ahmad Faozi, "Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nur Iman Mlangi Gamping Sleman" (Universitas Islam Indonesia, 2024).

Islam, sehingga siswa dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan modern tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama.¹⁸

Selain itu, pihak madrasah juga mencoba mengembangkan program pelatihan bagi para guru agar mereka lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman modern.

7. Peluang Pengembangan Kurikulum di Masa Depan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada peluang besar bagi madrasah untuk terus mengembangkan kurikulumnya agar lebih relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisi Islam. Pengembangan keterampilan praktis, seperti kewirausahaan, literasi digital, dan kepemimpinan, bisa menjadi bagian dari kurikulum yang lebih modern, sehingga siswa dapat dipersiapkan tidak hanya untuk menjadi pribadi yang saleh, tetapi juga kompetitif di dunia kerja.

Di sisi lain, madrasah juga dapat mempertahankan elemen-elemen tradisional dalam kurikulumnya sebagai landasan moral dan spiritual yang kokoh bagi siswa. Dengan strategi yang tepat, madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu menjembatani antara tradisi dan modernitas.

Kesimpulan

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di madrasah menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, termasuk kesenjangan antara tradisi dan modernitas, perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi, serta keterbatasan sumber daya di banyak madrasah. Meskipun madrasah memiliki peran penting dalam menjaga nilai-nilai tradisi Islam, mereka juga dihadapkan pada tuntutan untuk menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan globalisasi.

¹⁸ Selamet Awan Setiawan, "Tantangan Guru Pai Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (Jipmi)* 3, No. 1 (2024): 49–64.

Dari tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pengembangan kurikulum di madrasah sangat diperlukan untuk menjawab tantangan ini. Beberapa bentuk inovasi yang relevan mencakup integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), serta pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital dan pemecahan masalah. Inovasi ini memungkinkan madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan dunia modern.

Namun, penting untuk dicatat bahwa inovasi ini harus dilakukan dengan tetap menghormati dan mempertahankan nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Sinergi antara tradisi dan inovasi adalah kunci keberhasilan pengembangan kurikulum di madrasah. Dengan memadukan nilai-nilai agama dengan pendekatan pendidikan modern, madrasah dapat terus relevan dan menghasilkan generasi Muslim yang berkompeten dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern.

Untuk itu, diperlukan kebijakan yang konsisten dari pemerintah, dukungan terhadap peningkatan infrastruktur madrasah, serta pelatihan guru yang memadai agar inovasi dapat diterapkan secara efektif. Dengan langkah-langkah ini, madrasah memiliki potensi besar untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan siswa yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan era globalisasi.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi dan pengembangan kurikulum di madrasah dalam menghadapi tantangan yang sangat kompleks, termasuk kesenjangan antara tradisi dan modernitas, perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi, serta keterbatasan sumber daya di banyak madrasah. Untuk itu diperlukan kebijakan yang konsisten dari pemerintah serta dukungan dalam peningkatan infrastruktur madrasah melalui pelatihan guru secara memadai agar inovasi dapat diimplementasikan secara efektif.

Daftar Pustaka

- Aini, Qonita & Amin, Moch. Kholid. (2021). *Reformasi Kurikulum Pendidikan Islam: Sebuah Analisis terhadap Pendidikan Islam di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 87-102.
- Faozi, Ahmad. “Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nur Iman Mlangi Gamping Sleman.” Universitas Islam Indonesia, 2024
- Hasri, Hasri. “Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 2, no. 1 (2014): 69–84.
- Hidayat, Rudi. (2020). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains di Madrasah: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 123-137.
- Nasution, Saiful. (2019). *Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 153-170.
- Ismail, Zainal & Zahrah, Izzaty. (2018). *Modernizing Islamic Education: The Role of Madrasah Curriculum in Addressing Contemporary Issues. Journal of Islamic Studies and Culture*, 6(2), 65-78.
- Rohmah, Nurul. (2022). *Digital Literacy in Islamic Education Curriculum: Challenges and Opportunities in Madrasah Tsanawiyah. Al-Ulum: Journal of Islamic Studies*, 22(3), 275-290
- Subhan, Muhammad. (2017). *Tantangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Konteks Modernitas: Studi di Madrasah Kota Jakarta. TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(1), 29-45
- Mahmud, Abdul. (2016). Reorientasi Kurikulum Pendidikan Islam: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Tradisi dan Modernisasi di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 213-230
- Melinda, Vina, and Melva Zainil. “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1526–39
- Naharudin, Naharudin. “Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Modal Sosial Budaya Masyarakat Pluralis (Studi Tradisi Ngejot Di Desa Lenek Kecamatan Aikmel Lombok Timur NTB).” *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (2019).
- Fatimah, Nur. (2020). *Curriculum Reform in Islamic Education: A Comparative Study of Traditional and Modern Madrasah in Indonesia. Journal of Islamic Education Research*, 12(2), 115-131.

- Mustofa, Fikri. (2021). *The Role of Madrasah Curriculum in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Era. International Journal of Islamic Education*, 9(1), 88-104.
- Yusuf, Irfan & Ali, Hasan. (2023). *Islamic Values and Modern Education: A Study of Curriculum Integration in Madrasahs. Islamic Studies Journal of Curriculum Development*, 15(1), 42-58.
- Al-Syaibani, O. M. (1987). *Falsafah Pendidikan Islam*. Bulan Bintang. (hlm. 45-67).
- Deliarno, S. (2016). *Tradisi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (hlm. 32-35)
- Sari, D. (2021). "Peran Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(1), 15-30.
- Rahman, A. (2019). "Modernisasi Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 45-60.
- Nurdin, M., & Hidayati, N. (2020). "Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 125-140.
- Anwar, A. (2019). Reformasi Kurikulum Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 34(2), 45-62.
- Aziz, M. A. (2018). Pengaruh Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah. *Al-Ta'lim Journal*, 25(1), 87-101.
- Hamzah, A. R. (2020). Tradisi dan Inovasi dalam Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Integratif. *Jurnal Studi Islam*, 14(3), 125-137.
- Jamil, F. (2021). Kurikulum Madrasah dan Tantangan Globalisasi: Tinjauan Kritis. *Jurnal Kurikulum Pendidikan Islam*, 18(1), 59-75.
- Nata, A. (2015). *Paradigma Pendidikan Islam: Relevansi Tradisi dan Modernitas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiawan, Selamat Awan. "Tantangan Guru Pai Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)* 3, no. 1 (2024): 49–64.
- Suharto, A. (2017). Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Strategi Pengembangan Kurikulum di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 22(4), 145-161.
- Supriadi, M. (2020). Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 78-95.
- Tafsir, A. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam: Tradisi dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yasin, M. (2016). *Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia: Sejarah, Tantangan, dan Inovasi*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Press.
- Yanda, Meisil. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Berbasis

Kompetensi DI ERA PENDIDIKAN 4.0.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 2 (2024): 6285–93.

Zainuddin, M. (2019). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(3), 33-48.